

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model *Creative Problem Solving* dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu kriteria tinggi dengan persentase 50%, kriteria sedang dengan persentase 16,66% dan kriteria rendah dengan persentase 33,33%. Pada kelas yang diajar dengan model *Creative Problem Solving* untuk indikator memahami masalah pada soal pertama, kedua, ketiga, keempat terdapat 18 siswa dan soal kelima terdapat 17 siswa dengan persentase 98,88%. Indikator membuat rencana penyelesaian pada soal pertama dan kedua terdapat 18 siswa, soal ketiga dan keempat terdapat 14 siswa dan soal kelima terdapat 12 siswa dengan persentase 84,44%. Indikator menyelesaikan masalah pada soal pertama terdapat 18 siswa, soal kedua terdapat 17 siswa, soal ketiga dan keempat terdapat 14 siswa dan soal kelima terdapat 12 siswa dengan persentase 83,33%. Indikator memeriksa kembali pada soal pertama terdapat 17 siswa, soal kedua terdapat 14 siswa, soal ketiga terdapat 9 siswa, soal keempat terdapat 13 siswa, dan soal kelima terdapat 10 siswa dengan persentase 70%.
- b. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu kriteria tinggi dengan persentase 27,77%, kriteria sedang dengan persentase 38,88% dan kriteria rendah dengan persentase 33,33%. Pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran konvensional untuk indikator memahami masalah pada

soal pertama, kedua, ketiga, keempat terdapat 18 siswa dan soal kelima terdapat 17 siswa dengan persentase 98,88%. Indikator membuat rencana penyelesaian pada soal pertama terdapat 17 siswa, soal kedua terdapat 15 siswa, soal ketiga terdapat 9 siswa, soal keempat terdapat 13 siswa dan soal kelima terdapat 7 siswa dengan persentase 67,77%. Indikator menyelesaikan masalah pada soal pertama terdapat 17 siswa, soal kedua terdapat 15 siswa, soal ketiga terdapat 9 siswa, soal keempat terdapat 3 siswa dan soal kelima terdapat 6 siswa dengan persentase 66,66. Indikator memeriksa kembali pada soal pertama terdapat 14 siswa, soal kedua terdapat 10 siswa, soal ketiga terdapat 4 siswa, soal keempat terdapat 10 siswa, dan soal kelima terdapat 5 siswa dengan persentase 47,77%.

- c. Model *Creative Problem Solving* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di MTsN 5 Muna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih memberikan perhatian dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat membuat suasana kondusif dan menyenangkan sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.
2. Disarankan kepada peneliti lain yang tertarik dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk melakukan penelitian dengan materi dan

kelas yang berbeda, namun tidak terlepas harus memperhatikan materi yang cocok dengan model *Creative Problem Solving*.

3. Dalam penerapan model *Creative Problem Solving*, guru diharapkan agar dapat mencermati kesulitan-kesulitan yang dialami sebagian siswa dalam setiap langkah pembelajarannya sehingga bisa langsung membantu mereka mengatasinya.

